

**ALASAN PEMERINTAH INGGRIS
MENOLAK PENGUNGSU PADA MASA
PEMERINTAHAN THERESA MAY
(2016-2017)**



Nama : Brahma Kusuma Wardhana

NIM : 20120510235

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

Alasan Pemerintah Inggris Menolak Pengungsi Calais Pada
Masa Pemerintahan Theresa May (2016-2017)

UK Motives To Refuse Calais Refugees in Theresa may Era
(2016-2017)

Disusun Oleh:

Brahma Kusuma Wardhana
20120510235

Telah dipertahankan, dinyatakan LULUS dan disahkan di
depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta pada:

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juli 2020
Pukul : 09.00 WIB
Ruang : Online

Tim Penguji



Sugito, S.IP., M.Si.

Dosen Pembimbing



Ali Muhammad, S.IP., M.A., Ph.D.

Dosen Penguji I



Sidiq Ahmadi, S.II., M.A.

Dosen Penguji II

HALAMAN BUKTI KEASLIAN

Letter of Authenticity Statement

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: **“Alasan Pemerintah Inggris Menolak Pengungsi Calais Pada Masa Pemerintahan Theresa May (2016-2017)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun perguruan tinggi lain.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan daftar pustaka.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

Brahma Kusuma Wardhana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“Alasan Pemerintah Inggris Menolak Pengungsi Calais Pada Masa Pemerintahan Theresa May (2016-2017)”** ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP) pada Fakultas Politik dan Sosial Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selain dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga telah mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Sugito, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing utama dan penguji atas kesabaran dan waktu yang diberikan kepada penyusun untuk bimbingan dan arahnya selama penyusunan skripsi ini.
2. Ali Muhammad, S.IP., M.A., Ph.D. selaku dosen penguji proposal dan sidang akhir skripsi ini, terima kasih atas revisi dan arahnya dalam kesempurnaan menyusun skripsi pada bab-bab berikutnya.
3. Siti Muslikhati, S.IP., M.Si selaku dosen penguji seminar proposal skripsi ini, terima kasih atas revisi dan arahnya dalam kesempurnaan menyusun skripsi pada bab-bab berikutnya.
4. Sidiq Ahmadi, S.II., M.A. selaku dosen penguji sidang akhir skripsi ini, terima kasih atas revisi dan arahnya.

Penulis menyadari bahwa adanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran

yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca guna perbaikan penulis dikemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung dan senantiasa mendoakan saya

Orang Tua saya Hariyanto dan Ni Ketut Arisuci yang telah membesarkan saya dan juga telah mendukung senantiasa berdoa dalam proses selama Kuliah ini serta selalu memaafkan anaknya yang selalu membuat kecewa

Guru tarot saya Bunda Ry yang telah mendukung dan selalu memberikan pengalaman hidup yang menjadi sumber inspirasi saya dan telah mendukung dalam skripsi ini

Teman Teman Tarot Gaia, Mas Rizky, Rara dan Yongki yang telah mendukung dalam proses skripsi ini

Kawan HI 2012 Inggi, Hendy dan Uli yang memberikan dukungan dalam proses skripsi ini.

Teman teman kopisop, mas Candra, Dwi, Radit, El, Resky, Mba Dessy, Mba Aul dan Mba Reni serta teman-teman kopi lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung saya dalam proses skripsi ini.

Teman Teman Di Jogja Opal, Ocit, dan Pauzi yang telah mendukung proses skripsi ini

Teman Teman Guild Rising Horde Bandung, Mas Ryan, Metinc, Alan, Om Heri Reni serta teman-teman guild lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Yang telah mendukung dalam proses skripsi ini,

Kawan Bontang, Undun, Fikri, Sapik, Arso, Rafi dan Kabay yang telah memberikan dukungan dalam proses skripsi ini

Semoga sepenggal ucapan terimakasih dan doa yang terlontar ini dapat membalas segala kebaikan kalian.

ABSTRAKSI

Calais adalah daerah yang terletak diantara perbatasan Prancis dan Inggris dan merupakan gerbang utama untuk masuk ke Inggris. Di Calais terbentuk pemukiman yang dibangun oleh pengungsi. Tujuan para pengungsi mencari perlindungan di Inggris akan tetapi Inggris pada Masa pemerintahan Theresa May mempunyai sikap berbeda dalam menanggapi Pengungsi Calais. Inggris membuat kebijakan untuk menolak pengungsi. Terkait dengan Calais Theresa may bekerja sama terhadap Pemerintah Perancis untuk mengusir pengungsi yang berada di Calais dengan membangun tembok besar di Peremukiman dan memperketat keamanan di perbatasan, Kebijakan ini dikenal dengan Juxtaposed Border Control. Walaupun Inggris telah meratifikasi perjanjian UNHCR terkait dengan pengungsi Kebijakan ini tetap dijalankan oleh Theresa May

ABSTRACT

Calais is an area located between the borders of France and England and is the main gateway to enter England. In Calais a settlement was built by refugees. The purpose of the refugees seeking Sanctuary in Britain but Britain during the era of Theresa May has a different Perspective regarding to Calais Refugees. Britain made a policy of Refusing Calais refugees. Regarding the Situation, Theresa May Cooperate with the French Government to expel refugees That are in Calais by building large walls in Settlements and Increase security at the border, this policy is known as Juxtaposed Border Control. Although the United Kingdom has ratified the UNHCR agreement relating to refugees, The Policy still Implemented by Theresa May.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN BUKTI KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT.....	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Kerangka Teoritik.....	7
D. Hipotesis	18
E. Tujuan Penelitian	18
F. Jangkauan Penulisan	18
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II.....	21
A. Sejarah Inggris Terhadap Pengungsi.....	21
B. Kebijakan Inggris Dalam Menghadapi Pengungsi.....	25
C. Kebijakan Inggris Terhadap Pengungsi Pada Masa Pemerintahan Theresa May.....	35
BAB III	40
A. Sejarah Pengungsi di Calais.....	40
B. Kondisi Pengungsi Di Calais	47
BAB IV	52
A. Tuntutan (Demand).....	52
B. Dukungan (Support).....	55
C. Sistem Politik Dan Hasil.....	56
BAB V.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61